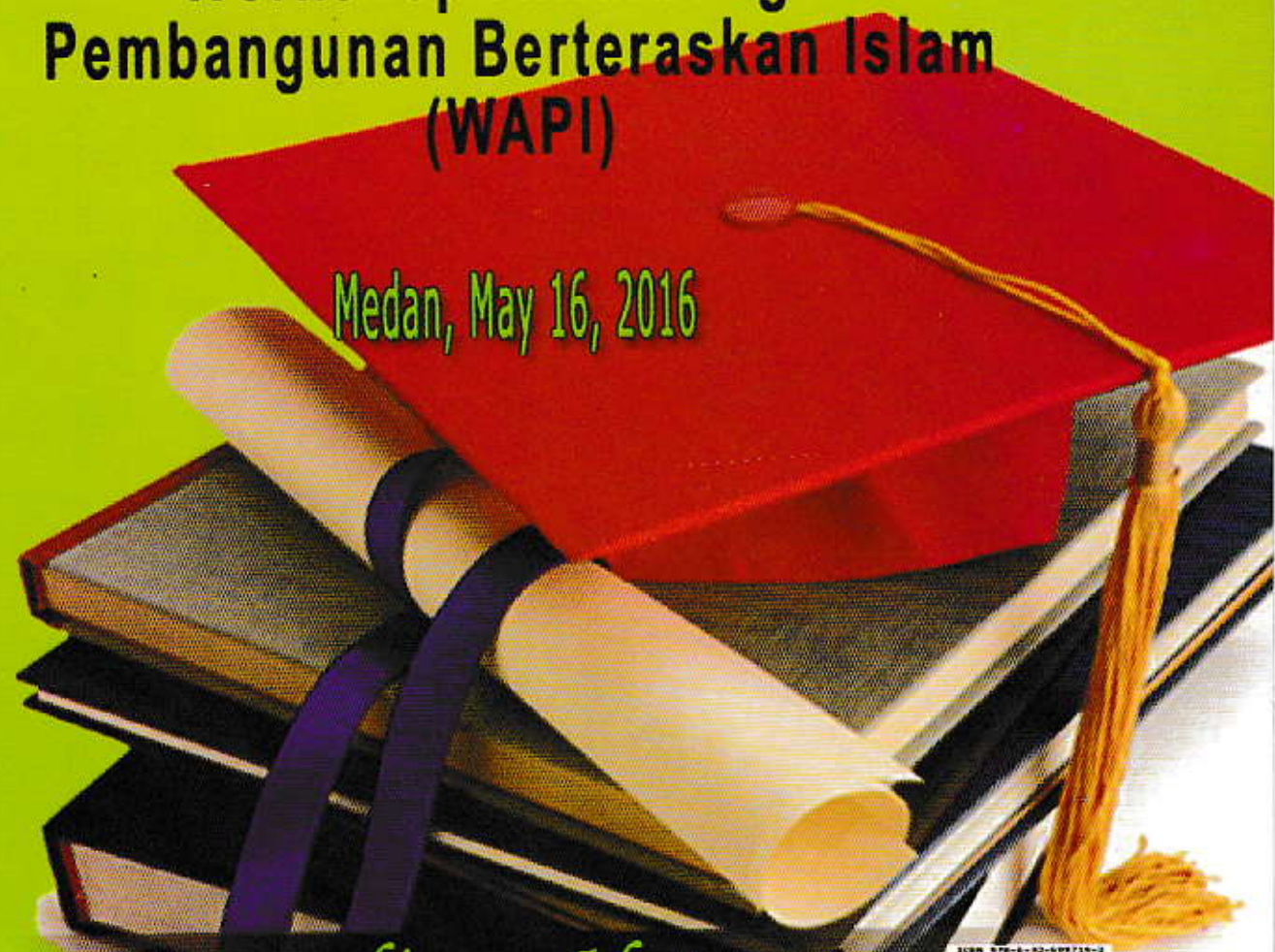




the 9th International Workshop on Islamic Development

Workshop Antarbangsa
Pembangunan Berteraskan Islam
(WAPI)

Medan, May 16, 2016



Proceedings Abstracts



DETAIL SCHEDULE

Session : A - Islamic Politics
Time : 10.00 – 16.30
Venue : Seminar Room 01
Moderator : Siti Hazar, S.Sos., M.SP

1	Ananda Mahardika	DOMINASI MOTIF KEISLAMAN DALAM PILKADA (PEMILIHAN KEPALA DAERAH) (STUDI PADA PILKADA KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2013)
2	Dedi Amrizal	PENGAWASAN ISLAMAMI MAMPU MEMPERKUAT PENERAPAN <i>QUALITY ASSURANCE</i> DI PERGURUAN TINGGI
3	Suriadi Bin Kamaruding	ANALISIS KAJIAN KEPIMPINAN BERTERASKAN ISLAM
4	Mohd Syahmi Bin Mohd Miswan	KONSEP EKONOMI POLITIK MEDIA DALAM PEMBANGUNAN BERTERASKAN ISLAM
5	Halimatus Sa'diah Binti Yusoff	PENGARUH EKONOMI POLITIK TERHADAP AMALAN BONGCENGAN GRATIS DALAM PENULISAN AKADEMIK
6	Mior Isfandy bin Mior Azizan	DEKLARASI RAKYAT: ANALISIS TINDAKAN PARTI ISLAM SE-MALAYSIA MENURUT PERSPEKTIF <i>FIQH TAGHYIR</i>
7	Nurul Suhada Ismail	PENGURUSAN SEKURITI MAKANAN BERTERASKAN ISLAM: IBRAH DARIPADA KISAH NABI YUSUF A.S.
8	RaudhaMdRamli	NATURAL RESOURCES INECONOMIC GROWTH: FROM A BLESSING BECOME A CURSE

Session : A - Islamic Human Development
Time : 10.00 – 16.30
Venue : Seminar Room 02
Moderator : Juni Maini Sitepu, S.Psi., M. Psi.

1	Faustyna	PENGARUH ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN BERASAS ISLAM DI KELURAHAN BANTAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
2	Juli Maini Sitepu	<i>GENDER ROLE DEVELOPMENT</i> DALAM PANDANGAN ISLAM
3	Mujahiddin	TATA RUANG KOTA DAN KEKALAHAN UMAT ISLAM DALAM PEMBANGUNAN
4	Widya Masitah	EMOSI DAN IBADAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
5	Sulhati	KONSEP MEMBANGUN KOTA MEDAN DENGAN PENDEKATAN PERILAKU RAHMATAN LIL'ALAMIN
6	Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar	ابن المجدى (ت 850 هـ) وآراءه في رؤية الأهلّة قطاع من كتابه "غنية القهيم والطريق إلى حل التقويم" دراسة وتحقيقا
7	Arianto	LEARNING MODEL FOR MAINTAINING INTEGRITY AND ELIMINATING CORRUPTION
8	Khaidir Sulaiman	LATAR BELAKANG SEJARAH MASYARAKAT BUGIS-MAKASSAR DI SULAWESI SELATAN
9	Hasnidar	IMPLEMENTASI MODEL COLLABORATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FARDHU KIFAYAH PADA ANGGOTA AISYIYAH RANTING PADANG BULAN
10	Elvita Yenni	STRATEGI ETIKA BERBICARA DALAM MENINGKATKAN KESANTUNAN BERBAHASA BERDASARKAN ISLAM

DOMINASI MOTIF KEISLAMAN DALAM PILKADA (PEMILIHAN KEPALADAERAH)(STUDI PADA PILKADA KABUPATEN BATU BARA TAHUN 2013)

Ananda Mahardika S.Sos M.SP
Dosen Ilmu Administrasi Negara Fisip UMSU
anandamahardika88@yahoo.co.id

ABSTRAK

Islam adalah agama yang sempurna. Ajaran Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia secara total yang kesemuanya tertuang dalam Al qur'an dan Hadits. Islam tidak hanya mengatur persoalan ibadah, tetapi juga mengatur seluruh kegiatan manusia termasuk persoalan politik yang dikenal dengan istilah *siyasah*. Kompleksitas aturan islam ini mampu menarik minat dan perhatian orang untuk mempelajari dan mengamalkannya sehingga menjadi pedoman yang dipatuhi oleh orang yang bersangkutan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis pada pilkada kabupaten Batu Bara tahun 2013 ditemukan bahwa terdapat dominasi motif keislaman yang digunakan untuk menarik simpati dan membentuk perilaku politik masyarakat. Untuk melihat dominasi motif keislaman tersebut penulis melakukan analisis terhadap perilaku politik dua ormas Islam yakni Alwashliyah dan FORSU (Forum silaturahmi Ustadz) dalam pilkada kabupaten Batu Bara tahun 2013. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara akan diolah secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa dominasi motif keislaman yang muncul dalam pilkada kabupaten Batu Bara tahun 2013 hanya sebagai sebuah simbol untuk menarik minat dan mempengaruhi perilaku pemilih, dan motif keislaman tersebut tidak didasarkan pada petunjuk Al qur'an dan hadits. Hal tersebut dapat diungkapkan melalui temuan penulis yang menunjukkan terdongkraknya perolehan suara pasangan calon nomor urut 5 yakni Zahir – Suriono karena mampu menggunakan motif keislaman untuk meyakinkan masyarakat. Dalam temuan itu diketahui juga bahwa minat dan keyakinan masyarakat terhadap motif Keislaman tidak didasarkan pada al qur'an dan hadits tetapi lebih dilatarbelakangi oleh alasan akomodasionis karena pasangan Zahir – Suriono dianggap mampu menerima tuntutan dan kebutuhan, serta memperjuangkan kepentingan umat Islam di kabupaten Batu Bara.

Kata Kunci: Motif Keislaman, Pilkada